

TRANSFORMATION OF DIGITAL CULTURE IN THE ASPECT OF EDUCATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Oleh:

Annisa Febrianti,

Nur Maghfirah Aesthetika

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Salah satu industri yang terkena dampak wabah Covid-19 adalah pendidikan. Dalam upaya memutus mata rantai penularan virus di masa pandemi, berbagai institusi pendidikan terpaksa membuat sistem pembelajaran jarak jauh. Pembatasan tatap muka ini diperlukan untuk memberikan layanan pendidikan yang aman karena virus Covid 19 lebih cepat menular di ruang tertutup. Secara global, ada perintah untuk tinggal di rumah, dan beberapa negara bahkan memberlakukan sistem Lockdown. (Sugiono, 2021). Selama pandemi, teknologi banyak digunakan. Tapi itu membutuhkan penanganan yang baik. Ini akan menjadi masalah jika tidak dikendalikan. Karena pasti akan ada beberapa efek negatif. Dengan bantuan transformasi digital, masyarakat akan dapat menggunakan teknologi komputer dan internet untuk mengakses informasi, memungkinkan mereka menerima, mengelola, dan mengolah informasi dari berbagai media digital secara lebih analitis, kritis, dan reflektif serta menggunakannya untuk memenuhi tujuan belajar mereka dalam menggunakannya untuk mencapai target proses pembelajaran secara optimal.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Sebagai berikut:

1. Bagaimana produksi Konten Digital Untuk Media Edukasi?
2. Bagaimana konsumsi Konten Digital Untuk Media Edukasi?
3. Bagaimana perubahan Budaya Masyarakat menjadi Era Digital?

Metode

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tinjauan literatur dengan pendekatan naratif. Tujuan dari metode tersebut adalah untuk membantu peneliti dalam mendapatkan gambaran yang terkini dan terstruktur dari literatur yang melingkupi area spesifik dan turut meninjau nilai tambahnya. Tujuan dari studi literatur adalah untuk mengumpulkan data dan menganalisis berbagai literatur yang memiliki topik yang relevan (Arianto, 2021). Analisis akan dibagi ke dalam kategori yang relevan dengan budaya digital agar sistem penulisan lebih jelas.

Hasil

Gagasan utama dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media digital yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 telah menciptakan budaya digital tersendiri bagi pengajar dan murid. Kegiatan pembelajaran telah berubah sebagai akibat dari penggunaan konten digital, sehingga memungkinkan untuk menghasilkan kegiatan pembelajaran lebih optimal dengan biaya rendah yang mudah diakses dan dikonsumsi oleh siswa. Materi pembelajaran formal lambat laun mulai berkembang melalui media digital, termasuk media sosial. Sehingga memungkinkan informasi menyebar lebih cepat dari yang seharusnya. Materi digital di media sosial pada akhirnya akan menggantikan minat masyarakat terhadap media cetak sebagai sumber ilmu pengetahuan (Made et al., 2022). Karena meningkatnya konsumsi konten digital selama pandemi, budaya digital terus berkembang. Sejak pandemi, pendidikan online telah menjadi komponen penting dalam gaya hidup masyarakat dan menginspirasi berbagai aktivitas pencarian informasi baru.

Pembahasan

Praktik pembuatan konten pembelajaran digital di masa wabah Covid-19 memunculkan beberapa konsep. Pertama, membuat konten video atau audio-visual mungkin merupakan cara yang berbeda untuk menilai kemampuan dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Konsep awal ini kemudian berkembang menjadi budaya baru dalam system pembelajaran saat wabah Covid-19 selesai. Kedua, selain sebagai penerima informasi, siswa juga dapat berperan sebagai pembuat. Siapa saja yang ingin menghasilkan konten digital dapat melakukannya dengan lebih mudah dan tanpa batasan finansial atau geografis berkat berbagai fasilitas yang ditawarkan oleh ponsel.

Temuan Penting Penelitian

Produksi Konten Digital Untuk Media Edukasi

Kemudahan akses dan rendahnya biaya produksi dalam pembuatan konten digital dinilai mampu menggeser materi pembelajaran berbasis manual atau media cetak seperti buku. Produksi konten digital juga mampu meningkatkan keterampilan seseorang dan meningkatkan pemahaman dalam menerima materi karena konten digital dapat dikemas secara menarik. Perubahan pola kegiatan pembelajaran yang biasanya secara langsung atau tatap muka, beralih sistem menjadi via daring dan memanfaatkan berbagai media sosial seperti WhatsApp, Email, hingga aplikasi Tik Tok. Berbagai kemudahan fasilitas seperti smartphone membuat siapapun dapat dengan mudah membuat konten digital tanpa adanya batasan finansial.

Temuan Penting Penelitian

Konsumsi Konten Digital Untuk Media Edukasi

Secara umum, sejumlah faktor dapat digunakan untuk menentukan pola konsumsi konten digital dalam kaitannya dengan pendidikan. dimulai dengan jenis media yang digunakan, waktu, lokasi, atau metode mendengar pesan. Selama pandemi, pembelajaran ilmu sosiologi bermanfaat karena 92,3% responden mengatakan mereka memahami informasi yang disajikan dalam materi digital. dan studinya menemukan bahwa 62% peserta pelatihan sering mendengarkan, dengan mayoritas peserta menyatakan bahwa materi podcast memiliki nilai tinggi dalam hal pendidikan, aksesibilitas, dan efisiensi waktu. Memanfaatkan podcast lebih efektif daripada tidak memanfaatkannya dalam hal membantu siswa mempelajari mata pelajaran tertentu.

Temuan Penting Penelitian

Perubahan Budaya Masyarakat menjadi Era Digital

Epidemi Covid-19 telah mengakibatkan perubahan budaya masyarakat yang tidak terduga dan spontan. Hal ini mengindikasikan bahwa wabah Covid-19 telah mengubah sejumlah norma sosial dan budaya, yang berdampak pada cara berpikir dan berperilaku individu dalam kehidupan sehari-hari. Platform media sosial telah berinvestasi dalam menciptakan ranah mereka sendiri di mana mereka dapat memposisikan diri sebagai agen pendidikan untuk menyebarkan informasi pendidikan seperti materi pembelajaran melalui teknologi online. Media sosial tidak hanya memuat informasi yang sangat banyak, tetapi juga menuntut penggunaannya memiliki pemikiran yang matang. Dapat dikatakan bahwa media merupakan faktor yang kuat dalam menciptakan sebuah materi dalam bentuk konten digital selama wabah COVID-19 ini karena pengaruhnya yang signifikan terhadap proses sosialisasi dan perilaku masyarakat.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat menganalisis lebih dalam mengenai tantangan dari pemanfaatan media digital edukasi pada masa pandemi Covid-19 menjadi topik yang baik untuk diteliti. Serta mengkaji budaya digital dalam kaitannya dengan pertumbuhan media pendidikan dan literasi digital yang mumpuni.

Referensi

- Arianto, B. (2021). Pandemi Covid-19 dan Transformasi Budaya Digital di Indonesia. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(2), 233–250.
- Made, D., Ni Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani, & A.A. Ngr Eddy Supriyadinata Gorda. (2022). Edukasi Penggunaan Digital Marketing Bagi UMKM di Pasar Kumbasari. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 110–116. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.3426>
- Ningsih, I. W., Widodo, A., & Asrin, A. (2021). Urgensi kompetensi literasi digital dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 132–139. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.35912>
- Rahardaya, A. K., & Irwansyah, I. (2021). Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 308–319. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.248>
- Rochadiani, T. H., Santoso, H., & Dazki, E. (2020). Rochadiani, 2020. 1.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Sugiono, S. (2021). Podcast: Budaya Digital Dalam Aspek Edukasi Selama Pandemi Covid-19. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 4(2), 108–118. <https://doi.org/10.17933/diakom.v4i2.256>
- Sunarmintyastuti, Hanggono Arie P, Aster Pujaning A, S. W. (2022). Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 8(6), 32–36. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6420786>
- Yanuarita, H. A., & Haryati, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Budaya Di Kota Malang Dan Konsep Strategis Dalam Penanganannya. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.24843/jiwsp.2020.v02.i02.p01>
- Yasid, A. (2020). Strategi Pembelajaran Berbasis Karakter Literasi Digital Menghadapi Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biplogi.*, September, 52–56. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/psnpb/article/view/3647>
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi Digital Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0. *Eduksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2), 176–194. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i2.8096>

